

### **III. METODOLOGI PENELITIAN**

#### **A. Metode Penelitian**

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif.

Metode deskriptif secara umum merupakan metode yang bersifat spesifik untuk menggambarkan suatu masalah. Menurut Widoyo Alfandi (2001:116-117).

“Metode penelitian deskriptif secara umum berisi: 1). Rumusan masalah bernilai ilmiah dan tidak terlalu luas (lebih spesifik), digunakan untuk menjawab pertanyaan : apa, berapa, dimana, kapan, dan oleh siapa untuk objek penelitian yang sedang berlangsung pada saat ini, 2). Tujuan penelitian dinyatakan dengan tegas dan tidak terlalu umum, yaitu bertujuan membuat deskriptif, komparasi dan evaluasi masalah, 3). Deskriptif data yang jelas tentang sifat-sifat populasi, daerah penelitian dan dalam kaitannya dengan waktu, bukan bersifat opini, 4). Waktu dan tempat penelitian harus jelas, 5). Penalaran deduksi dalam hubungannya dengan kerangka teoritis (bila ada) yang digunakan harus jelas, 6). Tidak perlu menerangkan saling hubungan, tidak mengetest hipotesis, juga tidak perlu dibuat ramalan dan implikasi penelitian”.

Maka yang dimaksud metode penelitian deskriptif dalam penelitian ini adalah metode bertujuan untuk membuat deskripsi dan identifikasi dengan mengambil subjek para pedagang lesehan di Jalan Kartini Kelurahan Palapa Kec. Tanjung Karang Pusat.

#### **B. Populasi**

Populasi merupakan subjek penelitian yang bisa berupa manusia, benda yang secara keseluruhan dapat menunjang keberhasilan kita dalam melakukan penelitian. Menurut Suharsimi Arikunto (1997:115), populasi adalah keseluruhan

dari subjek penelitian. Populasi dalam penelitian ini adalah pedagang lesehan yang berdagang di Jalan Kartini berjumlah 15 penelitian populasi. (Dinas Pasar Kota Bandar Lampung Tahun 2015)

### **C. Variabel Penelitian**

- 1) Menurut Suharsimi Arikunto (1998:99), variabel adalah objek penelitian, atau apa yang menjadi titik perhatian suatu penelitian. Variabel dalam penelitian ini adalah variabel tunggal yaitu profil pedagang lesehan di Jalan Kartini yang meliputi sumber modal, latar belakang pendidikan, peraturan daerah (perda), pekerjaan pokok, tenaga kerja, dan pendapatan.

### **D. Indikator Penelitian**

#### **1. Sumber Modal**

Sumber modal yang dimaksud dalam penelitian ini adalah sumber modal yang digunakan untuk awal berdagang bagi pedagang lesehan. Sumber modal ini meliputi uang sendiri, meminjam pada seseorang, Kredit dari Bank pemerintah/swasta dan lain-lain.

Riyanto (1983: 10-12) mengungkapkan bahwa modal terbagi dalam 2 kelompok yaitu:

1. Modal sendiri, yaitu modal yang berasal dari modal sendiri
2. Modal pinjaman, yaitu modal yang berasal dari kredit dan merupakan hutang bagi pedagang.

Berdasarkan sumbernya, modal dapat dibagi menjadi dua: modal sendiri dan modal asing. Modal sendiri adalah modal yang berasal dari dalam perusahaan sendiri. Misalnya setoran dari pemilik perusahaan. Sementara itu, modal asing adalah modal yang bersumber dari luar perusahaan. Misalnya modal yang berupa pinjaman bank.

## **2. Latar belakang pendidikan**

Tingkat pendidikan yang dimaksud dalam penelitian ini adalah jenjang pendidikan formal yang ditempuh oleh responden atau pedagang lesehan yang diperoleh melalui bangku sekolah SD, SMP, SMA/SMK, dan perguruan tinggi. .

Kategori pendidikan dalam penelitian ini bahwa pendidikan dibagi menjadi 3 jenjang pendidikan, yaitu sebagai berikut:

1. Pendidikan dasar: SD dan SMP
2. Pendidikan menengah: SMA/SMK sederajat
3. Pendidikan tinggi: Diploma/Sarjana

## **3. Peraturan Daerah**

Didalam penelitian ini apakah pedagang lesehan memiliki izin yang dikeluarkan oleh pemerintah sebagai peraturan daerah kota bandar lampung. Apakah pedagang lesehan memiliki izin berdagang, jawabanya akan didapatkan oleh pengakuan responden melalui kuisisioner.

Jawaban yang akan diberikan ada dua pilihan

1. Memiliki izin (iya)
2. Tidak memiliki izin (tidak)

#### **4. Pekerjaan Pokok**

Pekerjaan pokok dalam penelitian ini adalah pekerjaan yang merupakan pekerjaan utama dari responden atau pedagang lesehan di sepanjang Jalan Kartini. Pekerjaan yang dijalani seseorang dalam kurun waktu yang lama disebut sebagai karier. Seseorang mungkin bekerja pada beberapa perusahaan selama kariernya tapi tetap dengan pekerjaan yang sama.

Apakah berdagang tenda merupakan pekerjaan pokok atau sampingan dalam memenuhi kebutuhan ekonomi setiap keluarga pedagang, jawabannya akan didapatkan melalui pengakuan dari responden. Ada dua jawaban yang akan dipilih oleh responden yaitu sebagai berikut.

1. Pekerjaan warung tenda merupakan pekerjaan pokok dari responden atau pedagang lesehan di sepanjang Jalan Kartini.
2. Pekerjaan warung tenda merupakan pekerjaan sampingan dari responden atau pedagang lesehan di sepanjang Jalan Kartini.

#### **5. Jumlah Tenaga Kerja**

Dalam berdagang dilihat dari jenis barang dagangan, jumlahnya, tempatnya, maka pedagang juga amat memerlukan tenaga kerja yang membantu baik orang lain bahkan dari anggota keluarga pedagang itu sendiri. Sehingga pekerjaan akan dapat lebih ringan dan cepat.

Tenaga kerja yang membantu dalam penelitian ini adalah jumlah tenaga kerja yang membantu usaha lesehan jawaban akan didapatkan berdasarkan pengakuan responden.

Jumlah tenaga kerja yang dimaksud dalam penelitian ini dikategorikan menjadi tiga, yaitu sebagai berikut.

1. Sedikit, jika jumlah tenaga kerja kurang dari 2 orang atau hanya 1 orang
2. Sedang, jika jumlah tenaga kerja berjumlah 2 sampai 3 orang
3. Banyak, jika jumlah tenaga kerja berjumlah sama dengan atau lebih dari 4 orang

## **6. Pendapatan**

Pendapatan yang dimaksud dalam penelitian ini adalah pendapatan yang diperoleh dalam berdagang, ketentuan yang menjadi acuan dalam mengukur terpenuhi atau tidaknya kelangsungan hidup keluarga tersebut mengacu pada pendapatan mereka bekerja selama satu bulan yang nantinya akan di bandingkan dengan standar upah minimum regional kota bandar lampung tahun 2014 yaitu sebesar Rp 1.549.600 yang berlaku/ mulai dihitung tanggal 1 januari 2014.

Kategori pendapatan pedagang lesehan berdasarkan UMR Kota Bandar Lampung tahun 2014.

1. Rendah, jika pendapatan pedagang lesehan perbulan kurang dari Rp. 1.549.600
2. Tinggi, jika pendapatan pedagang warung tenda perbulan lebih atau sama dengan Rp. 1.549.600,-.

Pendapatan rata-rata pedagang lesehan akan diketahui dari seluruh total pendapatan pedagang lesehan yang di peroleh dalam setiap bulannya. Dalam

penelitian akan diteliti apakah pedagang lesehan memiliki rata pendapatan yang nantinya cukup untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari.

## **E. Teknik Pengumpulan Data**

### **1. Observasi**

Teknik ini digunakan untuk .untuk mengamati secara sistematis dari objek penelitian tentang :

- 1) Fenomena-fenomena yang akan diteliti
- 2) Pengamatan langsung terhadap kondisi di lapangan
- 3) Lokasi pedagang lesehan
- 4) Aktivitas pedagang lesehan yang sedang berdagang.

### **2. Wawancara Terstruktur**

Menurut Nusid Sumaatmadja (1988-106) menjelaskan bahwa teknik wawancara merupakan teknik pengumpulan data yang membantu dan melengkapi pengumpulan data yang tidak diungkapkan oleh teknik observasi. Dalam penelitian ini teknik wawancara dilakukan secara langsung dengan para pedagang warung lesehan di sepanjang Jalan Kartini. Teknik wawancara ini dilengkapi dengan kuesioner, dan hal-hal yang ditanyakan adalah untuk memperoleh data primer seperti yaitu modal, latar belakang pendidikan, peraturan daerah (perda), pekerjaan pokok, tenaga kerja, dan pendapatan pelaku usaha lesehan. Kuesioner ini ditujukan kepada pedagang lesehan di Jalan Kartini.

## F. Teknik Analisa Data

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu analisa tabel bentuk persentase yang berdasarkan frekuensi sederhana. Tabel akan diinterpretasi dan dideskripsikan guna member arti terhadap data dan untuk membuat laporan penelitian (Arief Sukadi Sadirman dan Said Hutagaol, 1986:96). Langkah pertama dalam penyusunan distribusi persentase dengan cara membagi jumlah responden ke dalam masing-masing kategori variabel (F) dengan jumlah frekuensi (N) setelah pembagian dilakukan hasilnya dikalikan 100 untuk menghasilkan persentase dalam suatu distribusi sederhana total (t) dari persentase harus sama dengan 100%. Selanjutnya dari hasil penelitian dibuat suatu deskripsi yang sistematis sebagai hasil penelitian dan analisa persentase tersebut adalah sebagai berikut:

$$\% = \frac{F}{N} \times 100$$

Keterangan:

% = Presentase

N = Jumlah Frekuensi

F = Variabel

100 = Konstanta